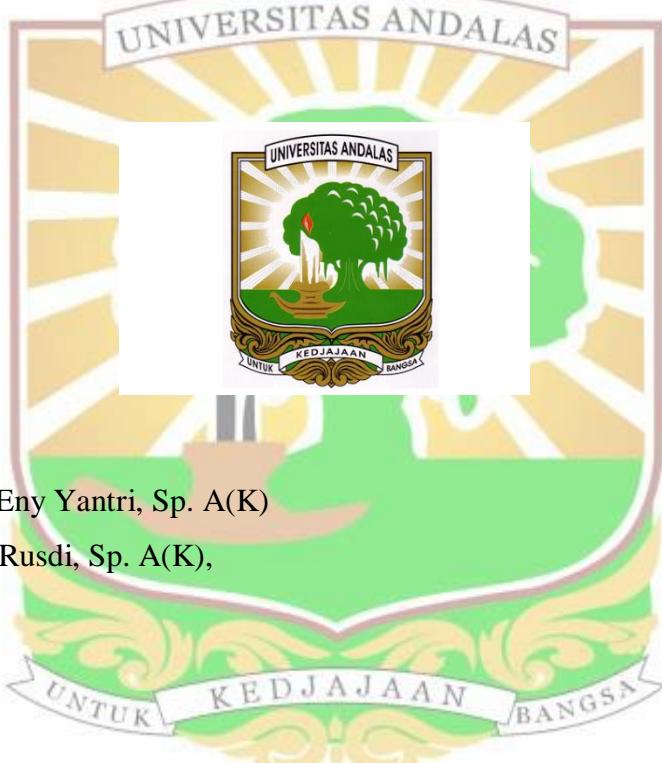


**HUBUNGAN KADAR BILIRUBIN DENGAN KADAR INTERLEUKIN 4 PADA
NEONATUS KURANG BULAN YANG IKTERIK**

TESIS

ERLI MEICHORY VIORIKA

NIM. 1750304203



Pembimbing I : dr. Eny Yantri, Sp. A(K)

Pembimbing II : dr. Rusdi, Sp. A(K),

**PROGRAM STUDI KESEHATAN ANAK PROGRAM SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

2022

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR BILIRUBIN DENGAN KADAR INTERLEUKIN 4 PADA NEONATUS KURANG BULAN YANG IKTERIK

Erli Meichory Viorika, Eny Yantri, Rusdi

Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
RS Dr. M. Djamil Padang

Latar Belakang: Bayi kurang bulan, terutama bayi usia gestasi ≤ 35 minggu memiliki resiko lebih besar mengalami hiperbilirubinemia berat. Akumulasi bilirubin dapat menghambat respon sel T *helper* 1 (Th1) sehingga menganggu keseimbangan ke arah T *helper* 2 (Th2). Th2 menghasilkan interleukin 4 (IL-4) sebagai sitokin terbanyak dan paling berperan terhadap proses terjadinya alergi yang dikemudian hari dapat memicu terjadinya penyakit alergi pada masa anak-anak.

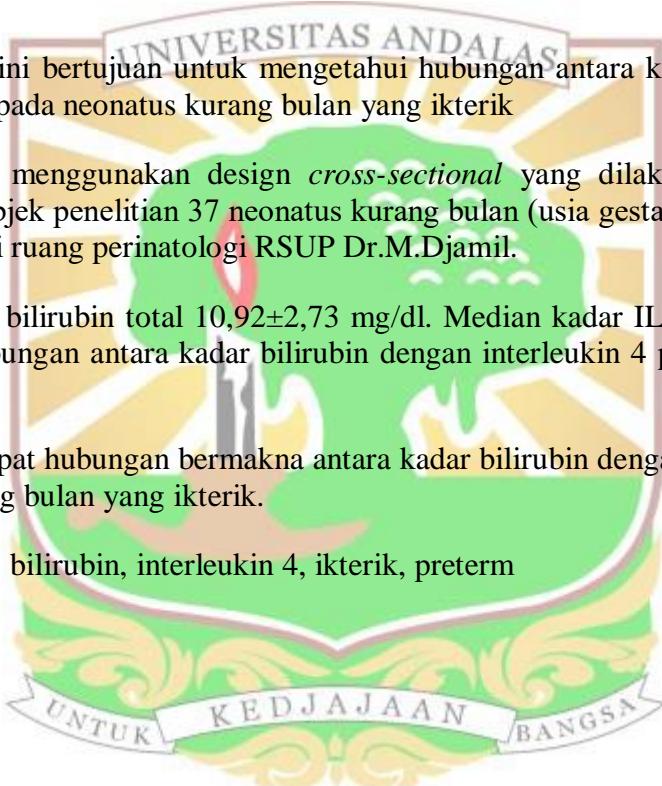
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kadar bilirubin dengan interleukin 4 (IL-4) pada neonatus kurang bulan yang ikterik

Metode: Penelitian menggunakan design *cross-sectional* yang dilakukan sejak Agustus-Desember 2021. Subjek penelitian 37 neonatus kurang bulan (usia gestasi ≤ 35 minggu) yang mengalami ikterik di ruang perinatologi RSUP Dr.M.Djamil.

Hasil: Rerata kadar bilirubin total $10,92 \pm 2,73$ mg/dl. Median kadar IL-4 adalah $90,72 \pm 0,21$ pg/ml. Terdapat hubungan antara kadar bilirubin dengan interleukin 4 pada neonatus kurang bulan ($p=0,033$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara kadar bilirubin dengan kadar interleukin 4 pada neonatus kurang bulan yang ikterik.

Kata Kunci : alergi, bilirubin, interleukin 4, ikterik, preterm



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BILIRUBIN AND INTERLEUKIN 4 LEVEL IN THE JAUNDICE PRETERM NEONATES

Erli Meichory Viorika, Rusdi, Eny Yantri

Department of Pediatrics, Faculty of Medicine, Andalas University

Dr. M. Djamil Padang Hospital

Background : Preterm neonates, particularly infants ≤ 35 weeks gestation, has a greater risk of severe hyperbilirubinemia. The accumulation of bilirubin levels can inhibit the response of T helper 1 (Th1) cells making disruption of the balance towards T helper 2 (Th2). Th2 produces interleukin 4 (IL-4) as the most abundant cytokine and plays a major role in the process of allergy which in the future can trigger allergic diseases in childhood.

Objective: This study aims to evaluate the relationship between bilirubin and interleukin 4 (IL-4) level in the jaundice preterm neonates.

Method : a cross-sectional study was conducted between August and Desember 2021. Subjects were 37 preterm neonates (≤ 35 weeks of gestational age) with jaundice who were admitted to Dr. M. Djamil Hospital Padang to evaluate level of total bilirubin and IL-4.

Result: The results of this study showed the mean level of total bilirubin was $10,92 \pm 2,73$ mg/dl. The median IL-4 level was $90,72 \pm 0,21$ pg/ml. The relationship between bilirubin and IL-4 level in the jaundice preterm neonates was statistically significant ($p=0.033$).

Conclusion: There is a relationship between bilirubin and IL-4 levels in the jaundice preterm neonates.

Keywords: allergy, bilirubin, interleukin 4, jaundice, preterm